



PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 LAWELA KABUPATEN BUTON SELATAN

Didin Adri, La Ode Muhammad Ramadan
Universitas Muhammadiyah Buton
adri.didin@gmail.com

ABSTRACT

In the process of learning mathematics, 4th grade students of SDN 1 Lawela showed low mathematics learning outcomes, especially in plane figure material. In this research, the Realistic Mathematics Learning (PMR) approach was used. The goal is to improve the learning outcomes of 4th grade students on plane figure material by applying Realistic Mathematics Learning (PMR. Research site of South Buton Regency. Data collection techniques are tests and observations. Analyze data using descriptive statistics. The results of the study are the results of Cycle Action I apply PMR, students' learning outcomes in mathematics improved. Student Learning Outcomes In Cycle II are evaluated by giving LKS essay questions to students. students in each learning activity can be concluded that by applying the PMR approach can improve student learning outcomes in cycle I by 57.14% and in cycle II by 90.48% with an increase of 33.34% meaning that student learning outcomes that meet kkm \geq 65 reached 80%.

Keywords: *Aplication; Learning; Mathematics; Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Proses pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 1 Lawela menunjukkan rendahnya hasil belajar matematika khususnya pada materi bangun datar. Pada penelitian ini digunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi bangun datar. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Buton Selatan, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Adapun hasil penelitian yaitu pada tindakan pada Siklus I telah diterapkan pendekatan PMR dalam pembelajaran matematika di kelas dan hasil belajar siswa meningkat tapi belum terpenuhi indikator keberhasilan. Kemudian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. pada Siklus II Hasil Belajar Siswa dievaluasi dengan memberikan LKS berbentuk soal essay. Dalam setiap kegiatan pembelajaran dari Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,14% siswa memenuhi KKM dan pada siklus II sebesar 90,48% siswa memenuhi KKM. Kemudian aktivitas siswa dalma mengikuti PMR juga meningkat dari 56,55% pada siklus I menjadi 89,88% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa pada prasiklus 57,25 meningkat menjadi 73,80 pada siklus I dan 87,38 pada siklus II. Dengan demikian pendekatan PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1 lawela kelas V mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Kata Kunci: *Belajar; Matematika; Hasil Belajar; Penerapan*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi suatu pendidikan yang baik. Masalah utama pada pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Dalam proses pendidikan tentunya setiap siswa diharapkan agar mendapatkan hasil yang terbaik. Pembelajaran matematika hendaknya dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan, dan tentu Guru memiliki peran yang penting dalam hal ini. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan/latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Chomaidi, 2018: 5). Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan konteks “dunia nyata”. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan pendekatan pembelajaran yang pertama kali dikenalkan matematikawan yang bernama Prof. Hans Freudenthal dari Freudenthal Institute di Utrech University Belanda sejak lebih empat puluh delapan tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 1973 dengan nama Realistic Mathematics Education (RME) (Sutriyanti & Komang, 2020). Dalam hal ini, pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) menekankan pada keterkaitan antar konsep-konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tanggal 12 Januari 2021 bahwa pada proses pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Lawela khususnya siswa kelas IV menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, guru yang masih menerapkan pembelajaran konvensional, yaitu lebih banyak menggunakan metode ceramah, hal tersebut menyebabkan pembelajaran matematika terhadap siswa menjadi rendah, dan kegiatan pembelajaran jarang dikaitkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa masih sering mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada permasalahan matematika.

C. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disingkat dengan PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya (Suprayitno, 2020: 57). Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 1 kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Lawela pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV dengan total 23 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan

tes dan observasi. Hasil observasi aktivitas siswa, guru dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Hasil Tes

Adapun data hasil belajar siswa dianalisis sebagai berikut.

1) Menentukan rata-rata nilai siswa :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

(Sumber : Malinda, 2019: 40)

2) Menentukan persentase ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

(Sumber : Maisarah, 2020: 24)

b. Hasil Observasi

Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru. Menghitung keterlaksanaan pembelajaran dengan rumus:

$$\text{Keterlaksanaan Belajar} = \frac{\text{Jumlah pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah keseluruhan indikator}} \times 100 \%$$

(Sumber : Hidayatullah, 2019: 32)

Setelah menghitung Persentase keterlaksanaan belajar aktivitas siswa dan guru, maka akan diberikan kriteria pencapaian keterlaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Pencapaian Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Persentase	Kategori Pencapaian
1.	≥80%	Sangat Baik
2.	70% - 79%	Baik
3.	60% - 69%	Cukup
4.	≤59%	Kurang

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan suasana belajar dan pembelajaran. Sebagai indikator keberhasilan pada penelitian ini, dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan belajar klasikal siswa harus mencapai minimal 80% dari total jumlah siswa yang lulus KKM (65). Selain itu, persentase aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan berkategori sangat aktif dengan persentase ≥80%.

D. PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes evaluasi siklus II, Hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dari 35% pada pra tindakan menjadi 57,14% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,48%. Sedangkan persentase aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada, siklus I persentase aktivitas siswa dari 56,55% menjadi 89,88% pada siklus II. Dan pada persentase aktivitas guru dari 65,38% pada siklus I menjadi 92,30% pada siklus II.

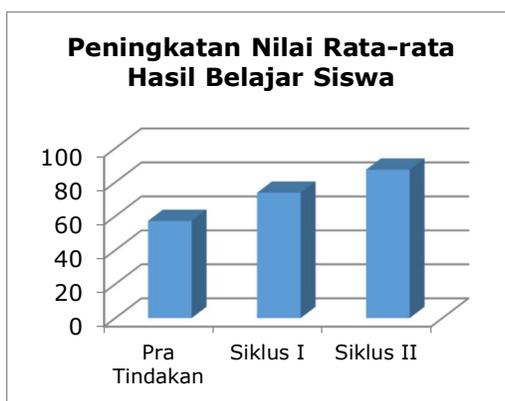
Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. *Data Hasil Belajar Siswa*

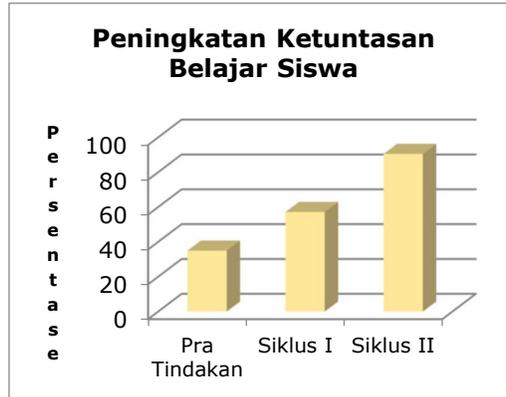
Aspek yang diamati	Jumlah Siswa Pra Tindakan	Jumlah Siswa Siklus I	Jumlah Siswa Siklus II
Tuntas	7	12	19
Tidak Tuntas	13	9	2
Persentase ketuntasan	35%	57,14%	90,48%
Nilai Rata-rata	57,25	73,80	87,38

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi bangun datar dapat dilihat dari hasil tes evaluasi pra tindakan, siklus I dan siklus II. Rata-rata skor hasil belajar siswa meningkat dari skor pra tindakan yaitu 57,25 menjadi 73,80 pada siklus I dan 87,38 pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari 7 siswa pada pra tindakan menjadi 12 siswa pada siklus I dan 19 siswa pada siklus II. Agar dapat diketahui peningkatannya maka dapat dilihat pada diagram dibawah ini dimana yang diambil dari LKS pra tindakan, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat dengan jelas peningkatan pada siswa. Apabila digambarkan dengan diagram batang adalah sebagai berikut:

Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



Data aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. *Data Aktivitas Siswa dan Guru*

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Siswa	56,55 %	89,88%
Aktivitas Guru	65,38%	92,30%

Peningkatan aktivitas siswa dan guru dapat dilihat dari pengamatan pada proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi bangun datar. Pada aktivitas siswa dari siklus I yaitu 56,55% menjadi 89,88% pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas guru dari siklus I yaitu 65,38% menjadi 92,30% pada siklus II. Agar dapat diketahui peningkatannya maka dapat dilihat pada diagram dibawah ini dimana yang diambil dari hasil observasi siklus I dan siklus II yang dapat dilihat dengan jelas peningkatan pada siswa. Apabila digambarkan dengan diagram batang adalah sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru



Pembahasan

Menurut Pramesti (Pramesti & Lya Diah, 2020: 160-161) mengemukakan bahwa pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan siswa aktif dalam memecahkan masalah matematika, dimana aktivitas dan matematika dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi bangun datar di kelas IV SD Negeri 1 Lawela menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data-data yang diperoleh dan dianalisis, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dalam pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan cara guru dalam mengajar menjadi lebih bervariasi dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu mengaktifkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bangun datar.

KESIMPULAN

Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang di kelas IV SD Negeri 1 Lawela. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar klasikal siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I sebesar 57,14% dan pada siklus II sebesar 90,48%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 80% di akhir siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomaidi. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayatullah. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maisarah. (2020). *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Malinda. (2019). *PTK Guru Matematika: Penggunaan Metode Bervariasi Pada Kelas Matematika Materi Pokok Program Linear*. Bandung: CV Geger Sunten.
- Pramesti, & Lya Diah, S. (2020). *Ruang Ketik Mahasiswa*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Suprayitno, A. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Sleman: Garudhawaca.
- Sutriyanti, & Komang, N. (2020). *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*.

Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.